

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan dibahas tentang pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu juga menjaskan kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dipilih, sumber data dari penelitian ini, prosedur pengumpulan data dalam penelitian, analisis data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan yang terakhir yaitu tahap-tahap dalam melakukan penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan data penelitiannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang dialami oleh subjek peneliti, contohnya seperti tingkah laku, persepsi, dan tindakan dalam keadaan yang alamiah dengan metode yang alamiah (Moleong, 2010: 6). Penelitian ini mendeskripsikan tentang nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam teks fabel pada kelas VII. Penelitian ini juga mendeskripsikan implementasi pendidikan karater melalui teks fabel pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitias, yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna (Sugiono, 2010: 20).

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Sugiono, 2008: 1) ada lima ciri-ciri yang membedakan penelitian kualitatif dengan penelitian jenis lainnya, yaitu:

1. Latar alamiah, dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung kesumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Peneliti lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *out come*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati).

Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti melakukan suatu penelitian dengan latar belakang yang alamiah atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menyampaikan data deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan dan mereka alami terhadap fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian jenis kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiono (2014: 292) mengatakan peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument. Oleh karena itu, demi kelancaran penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil dari penelitiannya (Sukmadinata, 2005: 3).

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat perizinan penelitian yang dilaksanakan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, yang berwenang memutuskan

proses penelitian adalah kepala sekolah. Setelah ada konfirmasi dari pihak sekolah untuk mengizinkan penelitian tersebut peneliti bisa mulai melakukan penelitian di sekolah sesuai fokus dari masalah yang akan diteliti.

Peneliti sebagai pewawancara yang melakukan wawancara kepada subyek penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Peneliti juga sebagai pengamat (observer) yang mengobservasi aktivitas subjek dalam mengajar dikelas selama proses penelitian. Untuk mengetahui proses perencanaan pembelajaran peneliti juga melakukan dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi teks Fabel.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penelitian adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gondang Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gondang pada kelas VII karena didasarkan beberapa pertimbangan:

1. SMP Negeri 1 Gondang merupakan salah satu sekolah yang ada di Tulungagung dengan status Sekolah Standar Nasional (SSN).
2. Pendidikan Karakter di sekolah tersebut sudah diterapkan sejak KTSP. Pernyataan tersebut peneliti dapatkan dari satu guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis, wawancara, dan aktivitas pembelajaran sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung pada kelas VII. Sumber data tertulis berupa RPP yang akan digunakan untuk mengajar teks fabel. Sumber data diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di

SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung yang merupakan subjek penelitian. Menurut Arikunto (2006: 107) mengidentifikasi sumber data menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Sumber *person*, yaitu sumber data yang biasa memberikan data berupa lisan melalui wawancara. Dalam penelitian *person* adalah dari guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar di kelas VII.
2. Sumber *place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber *place* dalam penelitian ini adalah dari aktivitas guru ketika mengajar dikelas.
3. Sumber *paper*, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Sumber *paper* dalam penelitian ini berasal dari arsip-arsip, notulen hasil rapat, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini yang dimaksud sumber *paper* adalah RPP yang digunakan guru mengajar dan peneliti observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan keterangan-keterangan dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan yang dilakukan biasanya dilakukan minimal dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban yang peneliti butuhkan (Moleong, 2005: 186). Wawancara digunakan sebagai teknik

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiono, 2015: 194).

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi berjenis non tes yang dilakukan dengan percakapan serta tanya jawab, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk alat yang digunakan untuk menggali data didalam suatu penelitian. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan kegiatan wawancara peneliti harus mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan di gunakan untuk wawancara narasumber (Sukmadinata, 2005: 216).

Sugiono (2015: 319) menyebutkan secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode wawancara, yaitu:

- a. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti sebelumnya telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Maka dari itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,

dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, atau ide-idenya. Dalam melakukan teknik wawancara peneliti harus lebih cermat dan teliti dalam mencatat tentang apa saja yang diungkapkan oleh narasumber.

- c. Wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman atau pertanyaan-pertanyaan yang tidak terencanakan untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara hanya digunakan secara garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara jenis tidak terstruktur untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun tersebut hanya sebagai acuan atau pedoman untuk peneliti. Pertanyaan tersebut bisa bertambah atau pun bisa berkurang. Wawancara ini dilakukan dengan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung yang mengajar kelas VII.

Berikut disajikan instrument pertanyaan pada **Tabel 3.1** yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Instrument Wawancara

Waktu/Tanggal : 2019
Pukul : sampai
Subyek :

NO	Kisi-kisi Pertanyaan
1	Ibu mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Gondang mulai tahun berapa, Bu ?
2	Menurut Ibu apakah pendidikan karakter itu diperlukan? Mengapa?

3	Pendidikan karakter sendiri sejak kapan diterapkan di SMP Negeri 1 Gondang?
4	Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dimulai sejak kapan di SMP Negeri 1 Gondang ?
5	Apakah ibu sebelumnya sudah pernah mengikuti pelatihan pembelajaran karakter dari sekolah atau dari lembaga lainnya?
6	Setiap mau mengajar apakah ibu membuat RPP? Dasar pertimbangan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter seperti apa?
7	Apakah ibu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia? Bagaimana caranya ?
8	Bagaimana proses menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pada materi fabel?
9	Jika memerlukan media dalam menyampaikan materi fabel tersebut, biasanya ibu mempertimbangkan apa saja ?
10	Pendidikan karakter itu apakah ada di setiap KD dan SK?
11	Bagaimana cara penilaian ketercapaian implementasi pendidikan karakter?
12	Apakah kelulusan pendidikan karakter mempengaruhi kelulusan materi?
13	Apakah ibu menilai keberhasilan pendidikan karakter berdasarkan soal?
14	Apakah ada batas tuntas pendidikan karakter?
15	Apakah pendidikan karakter dala pembelajaran dikoordinasikan dengan guru bahasa dan sastra Indonesia yang mengampu kelas VII lainnya?
16	Apa saja kendala dalam menerapkan pendidikan karakter ?

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melihat, mencatat, atau mengabadikan suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat

dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serat buku-buku peraturan yang ada (Tanzeh, 2011: 89).

Tujuan dari metode dokumentasi ini adalah untuk sebagai tanda bukti satu pengkajian, metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif yang bersifat alamiah sesuai dengan konteks, metode ini mudah ditemukan dengan kajian isi (Moleong, 2005: 161). Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang ada di SMP Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung berupa RPP materi teks fabel kelas VII.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mencatat segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau diselidikinya. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat terjadinya suatu peristiwa yang diselidiki (Nabawi, 1990: 100). Observasi dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi titik fokus pada penelitian adalah kegiatan guru dan siswa, serta melihat tindakan guru secara langsung.

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana seorang guru mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam karya sastra fabel kepada siswa.

- a. Mengenai kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang ada di kelas VII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.

- b. Mengamati aktivitas siswa dan guru di dalam kelas VII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.
- c. Mengamati penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.

Teknik observasi dan mengamati seperti yang dipaparkan diatas, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang mungkin sesuai dengan penelitian inginkan di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Penelitian dengan menggunakan metode observasi ini menggunakan lembar kisi-kisi observasi berupa *check list* (√) sebagai pedoman, agar penelitian lebih terarah.

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Pedoman Observasi Kegiatan Guru saat Pembelajaran Bahasa Indonesia.

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mengucapkan salam untuk mencontohkan sikap santun.			
2	Siswa diminta berdoa sebagai upaya penanaman religious.			
3	Guru mempresensi siswa untuk menanamkan nilai kedisiplinan			
4	Guru melakukan apersepsi sebelum materi pembelajaran untuk menumbuhkan rasa keingintahuan.			
5	Guru menyampaikan karakter yang akan dicapai selain SK dan KD pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.			
6	Siswa diminta mencari informasi materi pembelajaran sebagai upaya menanamkan sifat gemar membaca, kritis, dan kreatif.			
7	Guru menggunakan metode, stategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan rasa ingin keingintahuan siswa.			

8	Siswa diminta diskusi baik antarsiswa maupun dengan dengan guru untuk menanamkan nilai kerja sama			
9	Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah untuk menumbuhkan sikap mandiri, kerjasama, dan kerja keras.			
10	Guru memberikan tugas individu atau kelompok untuk menanamkan sikap mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab.			
11	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan bermusyawarah guna menanamkan nilai komunikatif dan kerjasama.			
12	Siswa diminta untuk menyimpulkan materi guna menanamkan nilai mandiri dan percaya diri.			
13	Guru mengevaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa.			

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005: 284). Data yang akan dianalisis adalah data tentang penerapan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran siswa melalui pembelajaran sastra teks fabel di kelas VII SMP Negeri 1 Gondang.

Menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiono, 2007: 91) menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data diskriptif melalui tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini proses reduksi data, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mentranskrip semua hasil penelitian yang telah didapat peneliti selama proses penelitian berlangsung mencakup data wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Setelah selesai mentranskrip semua data, peneliti memilah-milah data tersebut sesuai yang dibutuhkan penelitian. Artinya peneliti hanya mengambil data yang memuat nilai-nilai karakter.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data adalah menyajikan sebuah data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah dengan teks yang berbentuk diskriptif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini, bentuk dari penyajian data yaitu ketika data sudah dipilah-pilah mana yang memuat nilai pendidikan karakter dan

mana yang tidak mengandung nilai karakter. Kemudian dipaparkan secara deskripsi kata-kata agar mudah untuk dipahami oleh peneliti dan pembaca.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian masih perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang ada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua data sudah disajikan dalam bentuk deskriptif kata-kata.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini dalam pengecekan keabsahan datanya menggunakan Triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2005: 330). Jenis triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber.

Menurut Patton (dalam Moleong, 2005: 330) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong (2005:127), tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Menurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan

- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang terkumpul
3. Tahap Analisis Data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasi data
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
4. Tahap Penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi